

**BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI
BORDIR DI KOTA PALEMBANG (KODE ISIC 17293/13912)**



Skripsi

DINNI ANGGRAINY

01021381621106

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI
BORDIR DI KOTA PALEMBANG (KODE ISIC 17293/13912)**

Disusun oleh :

Nama : Dinni Anggrainy
NIM : 01021381621106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

18 Maret 2020



Drs. Harunurrasyid, M. Com
NIP. 196002091989031001

20 April 2020



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI
BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI
BORDIR DI KOTA PALEMBANG (KODE ISIC 17293/13912)

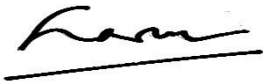
Disusun oleh :

Nama : Dinni Anggrainy
NIM : 01021381621106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 7 Juli 2020

Ketua



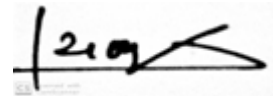
Drs. Harunurrasyid, M.Com
NIP. 196002091989031001

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinni Anggrainy
NIM : 01021381621106
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Biaya Produksi dan Keuntungan Pada Industri Bordir di Kota Palembang (Kode ISIC 17293/13912).

Pembimbing:

Ketua : Drs. Harunurrasyid, M.Com
Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 7 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 8 Juli 2020

Pembuat Pernyataan,



Dinni Anggrainy

NIM. 01021381621106

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Biaya Produksi dan Keuntungan Pada Industri Bordir di Kota Palembang (Kode ISIC 17293/13912)” guna memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi teori maupun dalam metode penulisan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat menunjang kesempurnaan di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat adanya bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis selaku hamba-Nya sehingga diberikan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, ayah Arifin dan mama Desri Laini yang selama ini telah memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan doa yang terus mengalir tiada hentinya demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua saudara tersayang, Nandia Ariani dan Dinna Anggrainy terima kasih banyak untuk dukungan positif serta perhatian yang selama ini diberikan untuk penulis.
4. Drs. Harunurrasyid, M.Com, selaku dosen pembimbing skripsi dan juga selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu

untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Mardalena, S.E., M.Si, selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang telah membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu serta pendidikan dari awal menjadi mahasiswa hingga pada akhir penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Deby, Intan, Siska terima kasih telah menjadi bagian dari cerita kuliah penulis dan menjadi teman terbaik bagi penulis.
9. Serta masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 8 Juli 2020

Dinni Anggrainy

ABSTRAK

BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI BORDIR DI KOTA PALEMBANG (KODE ISIC 17293/13912)

Oleh :

Dinni Anggrainy; Harunurrasyid; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur biaya produksi dan keuntungan pada industri bordir di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis korelasi pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku menjadi komponen biaya variabel terbesar dalam struktur biaya industri bordir di Kota Palembang dengan persentase 44 persen, kemudian diikuti dengan biaya tenaga kerja dengan persentase 36 persen, biaya sewa dengan persentase 11 persen, biaya bahan penolong dengan persentase 5 persen dan biaya terkecil adalah biaya peralatan dengan persentase 4 persen. Tingkat keuntungan industri bordir adalah sebesar Rp 51.045.190 dengan rata-rata sebesar Rp 4.253.766. Biaya produksi dan keuntungan berkorelasi positif sebesar 0,838.

Kata kunci: Biaya Produksi, Keuntungan, Industri Bordir.

Pembimbing Skripsi I



Drs. Harunurrasyid, M.Com
NIP.196002091989031001

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

PRODUCTION COSTS AND PROFITS IN EMBROIDERY INDUSTRY IN PALEMBANG (ISIC CODE 17293/13912)

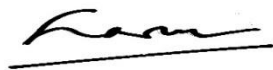
By :

Dinni Anggrainy; Harunurrasyid; Imam Asngari

The purpose of this research is to know the structure of production cost and profit in embroidery industry in Palembang. Primary data is used in this research. Descriptive qualitative and pearson correlations analysis were the analysis technique used in this research. The result of this research shows that the cost of raw was the biggest variable cost in the production cost structure of the embroidery industry in Palembang with a percentage of 44 percent, then followed by the labor cost that shows 36 percent, the rent cost that shows 11 percent, the cost of auxiliary materials that shows 5 percent and the smallest cost was the equipment cost that shows 4 percent. The profit of the embroidery industry was Rp 51.045.190 with the average Rp 4.253.766. The cost used for this industry have the positive correlation toward the profit with coeefision correlation 0.838.

Keywords: Production costs, Profits, Embroidery Industry.

Advistor I



Drs. Harunurrasyid, M.Com

NIP.196002091989031001

Advistor II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Acknowledged by,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Produksi	7
2.1.2 Teori Fungsi Produksi.....	8
2.1.3 Teori Biaya Produksi.....	11
2.1.3.1 Biaya Produksi Jangka Pendek	12
2.1.3.2 Biaya Produksi Jangka Panjang	15

2.1.4 Teori Penerimaan	18
2.1.5 Teori Keuntungan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Metode Pengumpulan Data	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Teknik Analisis Data	30
3.4.1 Deskriptif Kualitatif	30
3.4.1.1 Analisis Struktur Biaya	31
3.4.1.2 Analisis Keuntungan	31
3.4.2 Analisis Korelasi	32
3.5 Definisi Operasional	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Profil Industri Bordir di Kota Palembang	35
4.2 Proses Produksi Pada Industri Bordir	38
4.2.1 Bahan Baku Dalam Industri Bordir	38
4.2.2 Peralatan Dalam Industri Bordir	39
4.2.3 Proses Produksi Industri Bordir	40
4.3 Pembahasan	41
4.3.1 Biaya Produksi	41
4.3.1.1 Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total	45
4.3.1.2 Biaya Rata-rata	46
4.3.2 Struktur Biaya Industri Bordir di Kota Palembang	47
4.3.3 Penerimaan Produksi Bordir	49
4.3.3.1 Harga Jual Produk Bordir	49
4.3.4 Keuntungan Industri Bordir	56
4.3.5 Hubungan Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Bordir	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Bordir di Kota Palembang	3
Tabel 3.1	Jumlah Unit Usaha Industri Bordir di Kota Palembang	30
Tabel 4.1	Jumlah Unit Usaha Industri Bordir di Kota Palembang	35
Tabel 4.2	Jumlah dan Persentase Industri Bordir di Kota Palembang Menurut Lama Usaha.....	36
Tabel 4.3	Jumlah dan Persentase Responden Bordir Menurut Alasan Menjalankan Usaha Bordir di Kota Palembang	36
Tabel 4.4	Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Pada Industri Bordir di Kota Palembang	37
Tabel 4.5	Tenaga Kerja Industri Bordir di Kota Palembang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.6	Harga Satuan Bahan Baku Pada Industri Bordir di Kota Palembang (Dalam Rupiah)	39
Tabel 4.7	Persentase Biaya Bahan Baku Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	42
Tabel 4.8	Persentase Biaya Bahan Penolong Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	42
Tabel 4.9	Persentase Biaya Peralatan Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	43
Tabel 4.10	Persentase Upah Tenaga Kerja Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	44
Tabel 4.11	Persentase Biaya Sewa Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	44
Tabel 4.12	Biaya Tetap Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah).....	45
Tabel 4.13	Biaya Variabel Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah).....	45
Tabel 4.14	Biaya Total Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah).....	46
Tabel 4.15	Persentase Responden Berdasarkan Biaya Rata-rata yang Dihasilkan Per Bulan (Dalam Rupiah)	47

Tabel 4.16	Struktur Biaya Masing-masing Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Ribu Rupiah).....	48
Tabel 4.17	Harga Jual Produk Bordir yang Ditentukan Oleh Masing-masing Produsen (Dalam Rupiah)	50
Tabel 4.18	Penerimaan yang Dihasilkan Dari Produksi Bordir Bedding Set Bayi Per Bulan (Dalam Rupiah)	51
Tabel 4.19	Penerimaan yang Dihasilkan Dari Produksi Bordir Songket Per Bulan (Dalam Rupiah)	52
Tabel 4.20	Penerimaan Total yang Dihasilkan Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	53
Tabel 4.21	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Penerimaan Total yang Dihasilkan Per Bulan (Dalam Rupiah)	54
Tabel 4.22	Struktur Biaya dan Penerimaan Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	55
Tabel 4.23	Penerimaan Total, Biaya Total dan Keuntungan Industri Bordir di Kota Palembang Per Bulan (Dalam Rupiah)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Produksi Total, Rata-rata dan Marjinal	10
Gambar 2.2	Biaya Total, Biaya Rata-rata dan Biaya Marginal	14
Gambar 2.3	Kurva Biaya Total Rata-rata Jangka Panjang	16
Gambar 2.4	Keuntungan Yang Maksimum Dalam Jangka Pendek	20
Gambar 2.5	Kurva Keuntungan Normal dan Keuntungan Diatas Normal Pada Pasar Persaingan Sempurna	22
Gambar 2.6	Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1	Tahap Proses Produksi Bordir	40
Gambar 4.2	Hubungan Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Bordir di Kota Palembang	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	64
Lampiran 2	Biaya Penyusutan Peralatan, Biaya Bahan Baku dan Bahan Penolong, Total Fixed Cost, Total Variabel Cost, Total Cost Per Bulan Industri Bordir di Kota Palembang	68
Lampiran 3	Total Penerimaan, Total Cost, Keuntungan, Data Biaya Produksi dan Keuntungan, Hubungan Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Bordir di Kota Palembang	79
Lampiran 4	Master Tabel	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia lebih diarahkan kepada pengembangan sektor industri, sektor industri merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam pembangunan nasional dan memacu pertumbuhan ekonomi. Pembangunan sektor industri harus mampu membawa perubahan-perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan komposisi ekspor Indonesia merupakan bagian dari rangkaian pelaksanaan pembangunan jangka panjang dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Tujuan pembangunan industri adalah mempercepat terciptanya struktur ekonomi yang seimbang, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan nilai ekspor dalam negeri. Dengan demikian penampilan sektor industri menjadi prioritas utama yang mendorong pertumbuhan sektor-sektor pembangunan lainnya sehingga secara keseluruhan dapat memberikan nilai otonomi yang lebih tinggi dalam pembangunan ekonomi (Qoiri, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (2009) industri diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Industri kerajinan rumah tangga yang mempunyai 1-4 karyawan.
2. Industri kecil yang mempunyai 5-19 karyawan.
3. Industri sedang yang mempunyai 20-99 karyawan.

4. Industri besar yang mempunyai 100 karyawan lebih.

Salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan pemerintah Indonesia dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam perekonomian peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) paling tidak dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyediaan lapangan kerja yang besar, (3) pemain penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (KEMEN KUKM, 2005).

Kota Palembang merupakan kota besar di Provinsi Sumatera Selatan yang juga mengalami perkembangan dalam sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian yang memberikan kontribusi pertumbuhan nilai tambah pada sektor industri manufaktur di Kota Palembang. Pembangunan ekonomi di berbagai negara, selalu menjadikan industri kecil sebagai katalisator pembangunan ekonomi. Melihat pentingnya industri kecil di Indonesia maka keberlanjutan dan perkembangannya perlu menjadi perhatian serius terutama di Kota Palembang.

Salah satu usaha kecil yang harus dikembangkan dan diperhatikan di Kota Palembang adalah industri bordir. Bordir merupakan salah satu kerajinan ragam hias untuk aksesoris berbagai busana yang menitikberatkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit bordir komputer.

Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet (Regi, 2018).

Banyaknya minat konsumen dalam dunia *fashion* membuat kebutuhan akan jasa bordir semakin tinggi, hampir semua produk *fashion* butuh bordir untuk memperindah tampilan dan gaya pakaian mulai dari baju, celana, topi hingga jaket semua mengkreasikannya dengan bordiran. Industri bordir yang ada di Kota Palembang ini dapat menjadi komoditi dan sumber perekonomian yang potensial apabila dikelola dengan baik.

Tabel 1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Bordir di Kota Palembang

No	Kecamatan	Jumlah unit Usaha
1	Seberang Ulu I	3
2	Seberang Ulu II	7
3	Iilir Timur II	1
4	Bukit Kecil	1
Jumlah		12

(Sumber: Dinas Perindustrian Kota Palembang, 2018)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Palembang terdapat 12 unit usaha industri bordir (terdaftar di dinas perindustrian) yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Palembang. Industri bordir ini kerap dihadapkan dengan berbagai masalah seperti kurangnya permodalan, lemahnya jaringan usaha, terbatasnya teknologi serta akses pasar yang masih terbatas. Usaha

bordir ini perlu memperhatikan sejauh mana penggunaan strategi biaya dalam memproduksi produknya sehingga dapat menekan biaya produksi dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar serta dapat menjual produknya dengan harga yang kompetitif.

Permasalahan biaya produksi dan besarnya keuntungan merupakan bagian penting dalam sebuah usaha. Biaya produksi menjadi penentu besarnya harga jual suatu produk atau jasa yang dihasilkan yang selanjutnya akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh. Analisa dan optimalisasi bahan baku yang terkait dengan biaya produksi harus dilakukan dengan tepat. Keberhasilan optimalisasi bahan baku dalam sebuah produksi akan memperkecil biaya produksi dan memperbesar keuntungan yang diperoleh. Demikian pula dengan permasalahan jumlah produk yang dihasilkan, pemaksimalan produksi pada jenis produk yang memberikan keuntungan paling besar sangat berpengaruh pada besarnya keuntungan yang diperoleh (Yuwita, 2014).

Memaksimalkan keuntungan pada penjualan bordiran perlu dilakukan pengendalian dalam proses produksinya. Pengendalian yang dimaksud adalah dengan melakukan analisa terhadap bahan baku yang ada, dengan mengoptimalkan produksi pada produk yang memberikan kontribusi keuntungan paling besar dan komposisi tepat produksi produk yang lain.

Meningkatnya kebutuhan konsumen akan produk bordir sekarang ini, mengakibatkan banyak orang yang mengkhususkan diri dalam usaha bordir mengingat usaha ini merupakan pasar yang potensial. Pendapatan usaha bordir

sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksinya. Dalam proses produksi bordir memerlukan penetapan harga pokok produksi, selain untuk menghitung berapa besar biaya yang diperlukan, juga dapat memperkirakan harga produk bordir ini ke pasaran. Selain itu, ketika terjadi suatu kegiatan produksi maka perusahaan akan memikirkan berapa keuntungan yang diperoleh dari memproduksi bordiran ini. Bertolak dari hal inilah penulis tertarik untuk membahasnya dalam suatu penelitian yang berjudul biaya produksi dan keuntungan pada industri bordir di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dicari dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana struktur biaya produksi industri bordir di Kota Palembang?
2. Bagaimana tingkat keuntungan industri bordir di Kota Palembang?
3. Bagaimana hubungan biaya produksi dan tingkat keuntungan industri bordir di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Menganalisis struktur biaya produksi industri bordir di Kota Palembang.
2. Menganalisis tingkat keuntungan industri bordir di Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan biaya produksi dan tingkat keuntungan industri bordir di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis Teoritis: Sebagai bahan kajian atau referensi yang bermanfaat bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan industri bordir.
2. Manfaat Praktis: Sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil khususnya yang berhubungan dengan industri bordir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al'amin, Soffa Fauzia. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi Variabel terhadap Laba Perusahaan. Tasikmalaya. Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.*
- Andiny, P. 2017. *Analisis Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Jurnal Samudra Ekonomika. 1(1): 22-32.*
- Asmara, A. et al. 2017. *Struktur Biaya Industri dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia. Jurnal Manajemen & Agribisnis. 11(2): 110-118.*
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Klasifikasi Industri. <http://www.bps.go.id> (diakses 15 November 2019).*
- Carter, W. K. 2009. *Biaya Mutu dan Akuntansi untuk Kehilangan dalam Proses Produksi. In Akuntansi Biaya (p. 218). Jakarta: Salemba Empat.*
- Dewi, T Mirta. 2018. *Analisis Keuntungan Usaha CV. Indospice di Tuminting Kota Manado. Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat. 14(2): 271-278.*
- Dinas Perindustrian Kota Palembang. 2018. *Data Persebaran Industri Kecil di Kota Palembang. Palembang.*
- Gaspersz, V. 1992. *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan. Penerbit Tarsito Bandung. 1-6.*
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2005. *Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Surabaya.*
- Maftukhah, N. 2016. *Pengaruh Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Pabrik Bantal dan Kasur Lantai "Sanpayana" Desa Dawuhan Wetan, Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.*
- Mafut, Mood. 2017. *Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ikan Asap Pada Home Industry Khusnul Jaya Berkah di Kota Samarinda. eJournal Administrasi Bisnis. 5(1): 230-241.*
- Moniaga, F. 2011. *Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilia Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. Jurnal EMBA. 1(4): 433-442.*

- Nabilah. 2014. *Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Bidang Industri Pengolahan di Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pindyck, Robert S & Rubinfeld, Daniel L. 2014. *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Pribadi, A. et al. 2017. *Analisis Pendapatan Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga Aisyah Bakery di Kota Palu*. e-J Agrotekbis. 5(4): 466-471.
- Qoiri dkk. 2018. *Strategi Kebijakan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi. 26(2): 33.
- Regi, Dwita. 2018. *Jenis-jenis Bordir di <http://regidwt.blogs.uny.ac.id>* (di akses 6 Agustus).
- Sardianti, L Andi. 2019. *Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Pada Industri Tahu “Sumber Rezeki” Desa Hungayonaa Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo*. Journal of Agritech Science. 3(1): 27-33.
- Sayyida. 2014. *Pengaruh Biaya Terhadap Laba Perusahaan*. Jurnal “Performance” Bisnis & Akuntansi. 4(1): 13
- Siadari, Yulianti. 2016. *Optimasi Keuntungan Dalam Produksi Industri Keripik di Gang PU Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Soekartawi. 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali press.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Worotitjan dan Morassa. 2016. *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo)*. Jurnal EMBA. 4(1): 974-981.
- Yuwita, Lyana. 2014. *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Central Warisan Indah Makmur Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.